

## Membentuk Jiwa Entrepreneurship Bagi Karyawan Gokei Systems

### *Shaping the Entrepreneurship Spirit for Gokei Systems Employees*

Silvia Sari Sitompul<sup>1</sup>, Astri Ayu Purwati<sup>2</sup>, Muhammad Luthfi Hamzah<sup>3</sup>

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia<sup>1,2</sup>

UIN Suska Riau<sup>3</sup>

silviasari.sitompul@yahoo.co.id

Diterima: Juni 2021, Revisi : Juni 2021, Terbit: Juli 2021

---

#### **ABSTRAK**

Menjadi seorang *entrepreneur* merupakan salah satu langkah untuk mencapai sebuah kesuksesan. Hampir setiap orang ingin menjadi wirausahawan atau *entrepreneur* sukses, namun hanya segelintir orang yang serius untuk “*take action*” dan mewujudkan impiannya menjadi *entrepreneur* sukses. Risiko dan perencanaan yang terlalu lama seringkali menjadi penghambat seseorang untuk maju dan menjalankan perusahaannya. Untuk membangun bisnis dan menjadi *entrepreneur*, sebagai langkah awal seseorang harus menumbuhkan jiwa wirausaha dan terjun langsung membangun bisnisnya. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam hal menyediakan jasa pembuatan sistem untuk kebutuhan bisnis, Gokey Systems perlu membekali karyawan mereka bagaimana prosedur *entrepreneurship* dilaksanakan dalam sebuah bisnis bagi menunjang sistem yang dibuat agar lebih bermanfaat dan diminati oleh para konsumen atau mitra mereka. Selain itu pembekalan ini juga berguna bagi menunjang semangat *entrepreneurship* bagi karyawan mengingat masih banyak karyawan pada Gokey Systems yang masih *freelance* dan perlu mengembangkan diri melalui bisnis dan teknologi.

**Kata kunci:** *Entrepreneur, Entrepreneurship, Bisnis*

#### **ABSTRACT**

*Becoming an entrepreneur is one of the steps to achieving success. Almost everyone wants to be a successful entrepreneur or entrepreneur, but only a few people are serious about taking action and realizing their dream of becoming a successful entrepreneur. Risk and planning that is too long is often an obstacle for someone to go forward and run his company. To build a business and become an entrepreneur, as a first step one must cultivate an entrepreneurial spirit and jump right into building his business. As a company that is engaged in providing system creation services for business needs, Gokey Systems needs to equip their employees how entrepreneurship procedures are carried out in a business to support systems that are made to be more useful and attractive to consumers or their partners. In addition, this briefing is also useful for supporting the spirit of entrepreneurship for employees considering that there are still many employees at Gokey Systems who are still freelance and need to develop themselves through business and technology.*

**Keywords:** *Entrepreneur, Entrepreneurship, Business*

### **1. Pendahuluan**

Kata *entrepreneurship* yang dahulunya sering diterjemahkan dengan kata kewiraswastaan akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan. *Entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprenre* yang artinya memulai atau melaksanakan. *Wiraswasta/wirausaha* berasal dari kata: *Wira*: utama, gagah berani, luhur; *swa*: sendiri; *sta*: berdiri; *usaha*: kegiatan produktif. Dari asal kata tersebut, *wiraswasta* pada mulanya ditujukan pada orang-orang yang dapat berdiri sendiri. Di Indonesia kata *wiraswasta* sering diartikan sebagai orang-orang yang tidak bekerja pada sektor pemerintah yaitu; para pedagang, pengusaha, dan orang-orang yang bekerja di perusahaan swasta, sedangkan *wirausahawan*

adalah orang-orang yang mempunyai usaha sendiri. Wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Ardiansyah, 2016).

Wirausahawan berbeda dengan manajer. Meskipun demikian tugas dan perannya dapat saling melengkapi. Seorang wirausahawan yang membuka suatu perusahaan harus menggunakan keahlian manajerial (manajerial skills) untuk mengimplementasikan visinya. Dilain pihak seorang manajer harus menggunakan keahlian dari wirausahawan (entrepreneurial skill) untuk mengelola perubahan dan inovasi. Secara umum posisi wirausahawan adalah menempatkan dirinya terhadap risiko atas guncangan-guncangan dari perusahaan yang dibangunnya (venture) (Sukirman, 2014). Wirausahawan memiliki risiko atas finansialnya sendiri atau finansial orang lain yang dipercayakan kepadanya dalam memulai suatu (Dewi, 2017). Ia juga berisiko atas keteledoran dan kegagalan usahanya. Sebaliknya manajer lebih termotivasi oleh tujuan yang dibebankan dan kompensasi (gaji dan benefit lainnya) yang akan diterimanya. Seorang manajer tidak toleran terhadap sesuatu yang tidak pasti dan membingungkan dan kurang berorientasi terhadap resiko dibandingkan dengan wirausahawan. Manajer lebih memilih gaji dan posisi yang relatif aman dalam bekerja. Wirausahawan lebih memiliki keahlian intuisi dalam mempertimbangkan suatu kemungkinan atau kelayakan dan perasaan dalam mengajukan sesuatu kepada orang lain (Hadiyati, 2011). Dilain pihak, manajer memiliki keahlian yang rasional dan orientasi yang terperinci (rational and detailed-oriented skills).

Gokei Systems adalah perusahaan IT profesional yang beroperasi di Pekanbaru. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam bidang instalasi dan konfigurasi jaringan, penyewaan peralatan jaringan, dan semua yang berhubungan dengan jaringan komputer. Perusahaan melayani permintaan dan penawaran mulai dari usaha kecil, menengah, hingga bisnis IT dalam ruang lingkup yang besar. CV. Gokei Systems menyediakan pelayanan dukungan jaringan secara profesional kepada suatu perusahaan atau instansi tanpa mengharuskan perusahaan atau instansi tersebut memiliki departemen IT sendiri. Perusahaan yang tergabung dalam korporasi Total Group ini memiliki tim yang terampil dan kompeten dengan pengalaman lebih dari 6 tahun dalam bisnis IT jaringan, sehingga di dalam tim telah tercipta budaya untuk selalu memberikan layanan yang profesional dan total terhadap setiap kliennya. Klien Gokei Systems merupakan para pebisnis yang membutuhkan bantuan teknologi dalam menunjang aktivitas perusahaannya. Untuk itu CV. Gokei Systems perlu memberikan yang terbaik guna memuaskan para pelanggannya. Untuk itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu seluruh karyawan CV. Gokei Systems untuk memahami alur entrepreneurship dan membina sebuah teknologi *entrepreneurship* yang dibutuhkan oleh masyarakat luas sehingga mendatangkan produk baru yang lebih bersaing dan diminati masyarakat.

## 2. Metode

Pada tahap ini dilakukan Seminar oleh 3 orang narasumber yaitu Bapak Dr. Dadi Komardi, ME, Bapak Sarli Rahman, SE, MM dan Ibu Silvia Sari Sitompul, SE, MM. Penyelenggaraan seminar dijalankan oleh moderator : Ibu Astri Ayu Purwati, B.Sc, M.Sc. Kegiatan berlangsung pada hari Selasa, Sabtu, 15 April 2018 di gedung kantor CV. Gokei Systems Lt. 2. Kegiatan seminar meliputi sesi presentasi dan diskusi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan audience dengan jumlah 28 orang.

## 3. Hasil Pelaksanaan

Bagian ini pula menjelaskan capaian-capaian kegiatan yang telah di hasilkan. Adapun hasil luaran dari kegiatan Seminar Membentuk Jiwa *Entrepreneurship* Bagi Karyawan CV. Gokei Systems adalah seluruh peserta dapat mendapatkan ilmu tentang

bagaimana membentuk jiwa kewirausahaan bagi seluruh karyawan agar dapat menciptakan teknologi bisnis yang lebih maju. Beberapa hal yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Seminar Membentuk Jiwa *Entrepreneurship* Bagi Karyawan CV. Gokei Systems dapat diuraikan dalam pembahasan yaitu Pihak peserta yang hadir sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu bagi para peserta yang hadir dan diberikannya wawasan kewirausahaan karyawan CV. Gokei Systems lebih kreatif dalam membuat suatu teknologi bisnis dan menjualnya kepada masyarakat yang memerlukan.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

## 5. Penutup

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan karya ilmiah yaitu Para peserta menyambut baik pelaksanaan pelatihan dan membantu pelaksanaan pengabdian dengan antusias dalam mengikuti segala kegiatan dan setiap acara yang diadakan. Bahkan di akhir pengabdian, pihak para peserta mengharapkan agar pihak Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia agar datang kembali membuat pelatihan dengan waktu yang lebih lama dan bahan praktek yang lebih banyak dan variatif dan Para peserta sangat respons dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan serius dan ada interaksi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih dalam segi pendanaan kepada Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia dan kepada Direktur CV. Gokei System kepada Bapak Ahmad Fauzi Aulia yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Seminar Membentuk Jiwa Entrepreneurship Bagi Karyawan Gokei Systems.

### **Daftar Pustaka**

- Ardiansyah, T. (2016). Model Pengembangan Wirausahawan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Sukses. *Sosio e-Kons*, 8(1).
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 13(1), 8-16.
- Sukirman, S. (2014). Pengembangan Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 135-154.